

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan, sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Ratnasari, (2012:12). Menurut Suardhika, A (2014) Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan utama, yaitu dapat mencapai profitabilitas maksimal, profitabilitas adalah kemampuan bank menghasilkan laba dengan efektif serta efisien. Menurut Sutrisno, (2012) profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik, sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak ini sesuai dengan Undang - Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Profitabilitas Bank dipengaruhi beberapa hal yakni : Dana Pihak Ketiga (DPK), Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga kredit. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini Kasmir, (2012:84). Keuntungan utama bank berasal dari sumber sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. DPK

meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Sedangkan menurut Fahmi (2016:18) "Risiko kredit merupakan suatu ketidak mampuan perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi untuk menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo, dan itu semua sesuai dengan aturan atau kesepakatan yang berlaku". Risiko kredit tercermin dalam rasio Non Performing Loan (NPL). Anggita, (2012) dan Hardiyanti (2012), menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dimana semakin tinggi rasio tersebut mengakibatkan semakin rendah mutu kredit bank, dan kredit bermasalah semakin tinggi. NPL meningkat, laba bank akan menurun sehingga ROA menjadi rendah. Sedangkan menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk *Return on Assets* dalam ukuran bank-bank Indonesia minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai.

Pemodalan menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengawasi serta mengontrol risiko yang terjadi, yang bisa mempengaruhi besarnya modal bank Prastiyaningtyas, (2010). Kecukupan modal tercermin pada Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR di atas 8% menunjukkan usaha bank yang semakin stabil, karena adanya kepercayaan masyarakat yang besar. Hal ini disebabkan karena bank akan mampu menanggung risiko dari aset yang berisiko. Secara teori bank yang mempunyai CAR di atas 8% sangat baik karena bank mampu menanggung risiko yang timbul Armelia, (2011). Dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Seperti hasil penelitian Ogboi (2013), Faturrahman (2012), Tjiptowati (2011),

Anggita (2012) kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. CAR digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian di dalam kegiatan perkreditan dan surat-surat berharga Hidayati, (2015).

Suku bunga adalah salah satu variabel dalam perekonomian yang selalu diamati karena dampaknya yang luas. Suku bunga secara langsung mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat dan memiliki dampak signifikan pada kesehatan ekonomi. Menurut Saputra (2012) yang dilakukan di bank syariah menunjukkan bahwa suku bunga kredit tidak berpengaruh pada profitabilitas, sedangkan menurut penelitian Wulandari (2011) di bank konvensional suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Suku bunga kredit akan mempengaruhi penyaluran kredit dari suatu bank. Apabila suku bunga kredit meningkat masyarakat cenderung tidak akan meminjam uang di bank. Maka profitabilitas yang didapat oleh Bank akan menurun karena rendahnya pendapatan bunga. Semakin meningkatnya suku bunga kredit juga akan mengakibatkan adanya kredit macet, di akibatkan oleh debitur yang meminjam uang di bank kemungkinan tidak bisa membayar hutangnya.

Bank BUMN (Bank Umum Milik Negara) merupakan bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan dan pendiriannya di bawah UU tersendiri, contoh: BRI, BNI, Bank Mandiri, dan BTN. Bank BUMN adalah Bank milik pemerintah Indonesia yang masuk dalam list BEI yang dapat memberikan sumbangan APBN dengan deviden yang diberikan kepada Negara sebagai pemilik dari bank-bank tersebut Diffia,(2015). Saat ini bank BUMN mulai mencapai prestasi yang gemilang. Bank-bank BUMN menjadi pusat perhatian para nasabah karena kinerja keuangannya yang baik. Bank BUMN merupakan

kelompok Bank paling berpengaruh dalam industri perbankan Indonesia. Keempat bank BUMN yakni Bank BRI, Mandiri, BNI, dan BTN berturut-turut merupakan bank terbesar nomor satu, dua, empat, dan enam dari total 118 bank di Indonesia.

Upaya untuk memahami lebih jauh tentang dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit, dan suku bunga kredit, maka kreditur bisa memahami terlebih dahulu tentang sisi positif dan negatif. Kemudian perusahaan perbankan adalah jenis perusahaan yang sarat risiko karena mengelola uang milik masyarakat dan diputar kembali dengan berbagai bentuk kredit maupun investasi, sehingga menyebabkan fluktuasi laporan keuangan yang signifikan, khususnya pada fluktuasi laba. Made Ria ,(2014).

Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hendratni, T (2018) dengan judul *Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank*, menunjukkan bahwa hasil variabel DPK, LDR, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank persero. Penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Amalia V (2016) menunjukkan hasil dana pihak ketiga terkait dengan pinjaman, sepertiga dana pihak ketiga dipengaruhi oleh profitabilitas yang menggunakan pengembalian atas aset (ROA) sebagai indikator dan pinjaman). Riset sebelumnya menggunakan variabel independen yaitu, Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas serta adanya hasil yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN**

MODAL, RISIKO KREDIT DAN SUKU BUNGA KREDIT PADA PROFITABILITAS BANK BUMN.”

Penelitian ini membahas mengenai variabel independen berupa Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), sehingga yang membedakan variabel sebelumnya dengan penelitian ini yaitu variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*). Peneliti memilih populasi Bank Umum Milik Negara (BUMN). Tujuannya untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan, suku bunga kredit terhadap profitabilitas pada Bank BUMN.

1.2 Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bank BUMN?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bank BUMN?
3. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bank BUMN?
4. Apakah Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bank BUMN?

1.3 Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bank BUMN.
2. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bank BUMN.
3. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bank BUMN.

4. Menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bank BUMN.

1.4 Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perbankan nasional dalam praktek manajemen resiko perbankan, terutama terkait dengan pengelolaan risiko bisnis Bank sehingga dapat meningkatkan kinerja perbankan nasional.